

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendapatan. Hasil analisis deskriptif karakteristik responden diuraikan sebagai berikut:

1. Jenis kelamin responden.

Berdasarkan jenis kelamin, responden terbagi menjadi dua kategori yaitu laki-laki dan perempuan. Hasil frekuensi serta presentase responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan dalam tabel berikut:

TABEL 4.1.
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	61	55,5%
Perempuan	49	44,5%
Total	110	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018 (Lampiran 2.1)

Dari tabel 4.1 menunjukkan hasil bahwa karakteristik responden yang pernah mengoperasikan *smartphone* Samsung berjenis kelamin laki-laki berjumlah 61 orang (55,45%) dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 49 orang (44,5%). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki yakni 61 orang dengan persentase sebesar 55,5%.

2. Usia responden.

Berdasarkan usia, responden terbagi menjadi tiga kategori yaitu usia 18-29 tahun, usia 30-39 tahun dan 40-50 tahun. Hasil frekuensi serta persentase responden berdasarkan usia ditunjukkan dalam tabel berikut:

TABEL 4.2.
Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
18-29 tahun	107	97,3%
30-39 tahun	3	2,87%
40-50 tahun	0	0%
Total	110	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018 (Lampiran 2.2)

Dari tabel 4.2 menunjukkan hasil bahwa karakteristik responden yang pernah mengoperasikan *smartphone* Samsung yang berusia 18-29 tahun berjumlah 107 orang (97,3%), berusia 30-39 tahun berjumlah 3 orang (2,7%) dan berusia 40-50 tahun berjumlah 0 (0%). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah yang berusia 18-29 tahun berjumlah 107 orang (97,2%).

3. Pekerjaan responden.

Berdasarkan pekerjaan, responden terbagi menjadi enam kategori. Hasil frekuensi serta presentase responden berdasarkan pekerjaan ditunjukkan dalam tabel berikut:

TABEL 4.3.
Karakteristik berdasarkan Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Pegawai Negri Sipil	1	0,9%
Karyawan BUMN	0	0%
Karyawan Swasta	3	2,7%
Wiraswasta	1	0,9%
Mahasiswa	102	92,7%
Lainnya	3	2,7%
Total	110	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018 (Lampiran 2.3)

Dari tabel 4.3 menunjukkan hasil bahwa karakteristik responden yang pernah mengoperasikan *smartphone* Samsung yang memiliki pekerjaan Pegawai Negri Sipil berjumlah 1 orang (0,9%), Karyawan BUMN berjumlah 0 orang (0%), Karyawan Swasta berjumlah 3 (2,7%). Wiraswasta berjumlah 1 orang (0,9%), Mahasiswa berjumlah 102 orang (92,7%) dan Lainnya 3 (2,7%) Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah yang memiliki kategori Mahasiswa berjumlah 102 orang (92,7%).

4. Pendapatan responden.

Berdasarkan pendapatan, responden terbagi menjadi empat kategori. Hasil frekuensi serta presentase responden berdasarkan pendapatan ditunjukkan dalam tabel berikut:

TABEL 4.4.
Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	Persentase
<Rp. 1,000,000	3	2,7%
Rp. 1,000,000 - Rp. 2,999,999	102	92,7%
Rp. 3,000,000 – Rp. 5,000,000	2	1,8%
> Rp. 5,000,000	3	2,7%

Sumber: Sumber: Data Primer Diolah, 2018 (Lampiran 2.3)

Dari tabel 4.4 menunjukkan hasil bahwa karakteristik responden yang pernah mengoperasikan *smartphone* Samsung yang berpendapatan kurang dari Rp. 1.000.000,00 berjumlah 3 orang (2,7%), lalu yang berpendapatan antara Rp. 1.000.000,00 - Rp. 2.999.999,00 berjumlah 102 orang (92,7%), kemudian yang berpendapatan antara Rp. 3.000.000,00 - Rp. 5.000.000,00 berjumlah 2 orang (1,8%), dan yang berpendapatan lebih dari Rp. 5.000.000,00 berjumlah 3 orang (2,7%). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah yang memiliki pendapatan antara Rp. 1.000.000,00 - Rp. 3.000.000,00 yakni berjumlah 102 orang dengan presentase 92,7%.

B. Uji Kualitas Instrumen

1. Pretest uji validitas

Pretest uji validitas sebanyak 35 responden dilakukan untuk menunjukkan bahwa semua item pernyataan layak dijadikan instrumen penelitian dan dapat dilanjutkan dengan melakukan uji validitas menggunakan data formal sebanyak 110 responden sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian yang sebenarnya. Sebuah kuesioner dapat dikatakan valid apabila pernyataan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan total skor apabila titik signifikansinya adalah *Sig. (2-tailed)* kurang dari 0.05 berarti valid, dan jika lebih dari 0,05 maka tidak valid (Ghozali, 2011). Berikut ini adalah hasil dari *pretest* uji validitas:

TABEL 4.5.
Hasil *Pretest* Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R Hitung	Sig	Keterangan
Negara Asal	X.1	0,790	0,000	Valid
	X.2	0,763	0,000	Valid
	X.3	0,800	0,000	Valid
	X.4	0,454	0,000	Valid
	X.5	0,690	0,000	Valid
	X.6	0,736	0,000	Valid
	X.7	0,693	0,000	Valid
	X.8	0,822	0,000	Valid
Kualitas Persepsian	Z.1	0,828	0,000	Valid
	Z.2	0,853	0,000	Valid
	Z.3	0,651	0,000	Valid
	Z.4	0,652	0,000	Valid
Minat Beli	Y.1	0,829	0,000	Valid
	Y.2	0,853	0,000	Valid
	Y.3	0,792	0,000	Valid
	Y.4	0,776	0,000	Valid
	Y.5	0,840	0,000	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2018.

Dari tabel 4.5 menunjukkan hasil *pretest* uji validitas bahwa seluruh pernyataan mengenai Negara Asal, Kualitas Persepsian, dan Minat Beli yang diajukan kepada 35 responden yang pernah mengoperasikan produk *smartphone* Samsung adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai *Sig.* (*2-tailed*) kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan layak untuk dilanjutkan menggunakan data formal.

2. *Pretest* uji reliabilitas.

Pretest uji reliabilitas dengan 35 responden dilakukan untuk menunjukkan bahwa semua item pernyataan layak dijadikan instrumen penelitian selanjutnya dengan melakukan uji reliabilitas menggunakan data formal sebanyak 110 responden sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian yang sebenarnya. Pernyataan dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas:

TABEL 4.6
Hasil *Pretest* Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Negara Asal	0,855	Reliabel
Kualitas Persepsian	0,741	Reliabel
Minat Beli	0,872	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Dari tabel 4.6 menunjukkan hasil *pretest* uji reliabilitas dari 35 responden dengan nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Negara Asal sebesar 0,855, Kualitas Persepsian sebesar 0,741, dan Minat Beli sebesar 0,872, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam variabel dinyatakan reliabel karena telah memenuhi nilai yang disyaratkan yaitu *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ dan layak untuk dilanjutkan dengan menggunakan data formal.

3. Uji validitas.

Setelah mengetahui hasil dari *pretest* uji validitas dinyatakan valid maka dilanjutkan dengan melakukan uji validitas dengan data yang sebenarnya yaitu dengan menggunakan sampel sebanyak 110 responden, hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa semua item pernyataan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Sebuah kuesioner dapat dikatakan

valid apabila pernyataan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan total skor apabila titik signifikansinya adalah *Sig. (2-tailed)* kurang dari 0.05 berarti valid, dan jika lebih dari 0,05 maka tidak valid (Ghozali, 2011). Berikut ini adalah hasil dari uji validitas:

TABEL 4.7.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R Hitung	Sig	Keterangan
Negara Asal	X.1	0,614	0,000	Valid
	X.2	0,681	0,000	Valid
	X.3	0,768	0,000	Valid
	X.4	0,630	0,000	Valid
	X.5	0,726	0,000	Valid
	X.6	0,730	0,000	Valid
	X.7	0,764	0,000	Valid
	X.8	0,819	0,000	Valid
Kualitas Persepsian	Z.1	0,796	0,000	Valid
	Z.2	0,790	0,000	Valid
	Z.3	0,729	0,000	Valid
	Z.4	0,706	0,000	Valid
Minat Beli	Y.1	0,772	0,000	Valid
	Y.2	0,753	0,000	Valid
	Y.3	0,750	0,000	Valid
	Y.4	0,747	0,000	Valid
	Y.5	0,786	0,000	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2018.

Dari tabel 4.7 menunjukkan hasil uji validitas bahwa seluruh pernyataan mengenai Negara Asal, Kualitas Persepsian, dan Minat Beli yang diajukan kepada 110 responden yang pernah menoperasikan produk *smartphone* Samsung adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai *Sig. (2-tailed)* kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang

ada dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

4. Uji reliabilitas.

Setelah mengetahui hasil dari *pretest* uji reliabilitas dinyatakan reliabel maka dilanjutkan dengan melakukan uji reliabilitas dengan data yang sebenarnya yaitu dengan menggunakan sampel sebanyak 110 responden , hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa semua item pernyataan layak dijadikan instrumen penelitian. Pernyataan dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas:

TABEL 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Negara Asal	0,862	Reliabel
Kualitas Persepsian	0,749	Reliabel
Minat Beli	0,818	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Dari tabel 4.8 menunjukkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan sampel sebanyak 110 responden dengan nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Negara Asal sebesar 0,862, Kualitas Persepsian sebesar 0,749, dan Minat Beli sebesar 0,818, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam variabel dinyatakan reliabel karena telah memenuhi nilai yang disyaratkan yaitu *Cronbach's Alpha* > 0,6.

C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Hasil uji t pengaruh langsung.

a. Pengaruh negara asal terhadap kualitas persepsian.

Berikut ini pengujian secara parsial (uji t) pengaruh negara asal terhadap kualitas persepsian. Hasil uji t ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

TABEL 4.9.
Hasil Regresi Linier Sederhana Pengaruh Negara Asal
terhadap Kualitas Persepsian

Variabel	B	Std. Error	Beta	t _{hitung}	Sig	R ²
(Constant)	4,361	1,016				
Negara Asal	0,367	0,036	0,696	10,072	0,000	0,484

Sumber : Data Primer Diolah, 2018 (Lampiran 5.1)

1) Persamaan Regresi.

Dari hasil analisis regresi linier sederhana terdapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,361 + 0,367 X$$

2) Pengujian signifikansi regresi dengan uji t.

Hasil statistik uji t untuk variabel negara asal diperoleh nilai t hitung sebesar 10,072 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,005$); maka hipotesis (H1) yang menyatakan bahwa “Negara Asal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Persepsian” diterima.

3) Koefisien determinasi (R^2).

Negara asal memiliki pengaruh terhadap kualitas persepsian sebesar 0,484; dapat disimpulkan bahwa kualitas persepsian dipengaruhi oleh negara asal sebesar 48,4%, sedangkan sisanya sebesar 51,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

b. Pengaruh negara asal terhadap minat beli.

Berikut ini pengujian secara parsial (uji t) pengaruh negara Asal terhadap minat beli. Hasil uji t ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

TABEL 4.10.
Hasil Regresi Linier Sederhana Pengaruh Negara Asal terhadap Minat Beli

Variabel	B	Std. Error	Beta	t_{hitung}	Sig	R^2
(Constant)	5,103	1,477				
Negara Asal	0,419	0,053	0,606	7,918	0,000	0,367

Sumber : Data Primer Diolah, 2018 (Lampiran 5.2)

1) Persamaan regresi.

Dari hasil analisis regresi linier sederhana terdapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,103 + 0,419 X$$

2) Pengujian signifikansi regresi dengan uji t.

Hasil statistik uji t untuk variabel negara asal diperoleh nilai t hitung sebesar 7,918 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,005$); maka hipotesis (H_2) yang menyatakan bahwa “Negara Asal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Beli” diterima.

3) Koefisien determinasi (R^2).

Negara asal memiliki pengaruh terhadap minat beli sebesar 0,367; dapat disimpulkan bahwa minat beli dipengaruhi oleh negara asal sebesar 36,7%, sedangkan sisanya sebesar 63,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

c. Pengaruh kualitas persepsian terhadap minat beli.

Berikut ini pengujian secara parsial (uji t) pengaruh negara asal terhadap minat beli. Hasil uji t ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

TABEL 4.11.
Hasil Regresi Linier Sederhana Pengaruh Kualitas Persepsian terhadap Minat Beli

Variabel	B	Std. Error	Beta	t_{hitung}	Sig	R^2
(constant)	5,540	1,504				
Kualitas Persepsian	0,766	0,102	0,584	7,746	0,000	0,341

Sumber : Data Primer Diolah, 2018 (Lampiran 5.3)

1) Persamaan regresi.

Dari hasil analisis regresi linier sederhana terdapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,540 + 0,766 X$$

2) Pengujian signifikansi regresi dengan uji t.

Hasil statistik uji t untuk variabel kualitas persepsian diperoleh nilai t hitung sebesar 7,746 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,005$); maka hipotesis (H_3) yang menyatakan bahwa “Kualitas Persepsian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Beli” diterima.

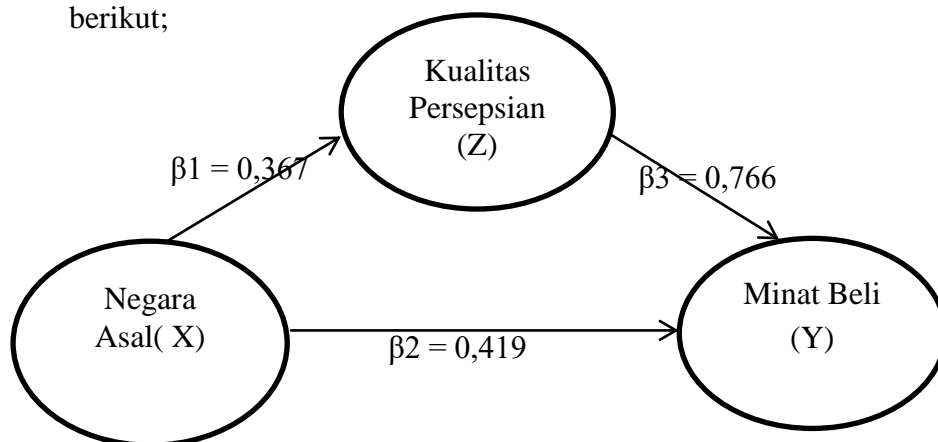
3) Koefisien determinasi (R^2).

Kualitas persepsian memiliki pengaruh terhadap minat beli sebesar 0,341; dapat disimpulkan bahwa minat beli dipengaruhi oleh kaulitas persepsian sebesar 34,1%, sedangkan sisanya sebesar 65,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Hasil analisis jalur dan sobel.

a. Pengaruh negara asal terhadap minat beli melalui kualitas persepsian

Tahap pada teknik analisis jalur yaitu meringkas dan menyimpulkan hasil koefisien jalur pada hipotesis penelitian dapat digambarkan sebagai berikut;



Sumber : Data Primer Diolah, 2018

GAMBAR 4.1.
Diolah Analisis Jalur

Kemudian dilakukan pengujian menggunakan sobel yang dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$sab = \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2}$$

Keterangan:

sab = besar standar eror pengaruh tidak langsung

$$a = 0,367$$

$$b = 0,766$$

$$s_a = 0,036$$

$$s_b = 0,102$$

$$\begin{aligned} sab &= \sqrt{(0,766)^2 \cdot (0,036)^2 + (0,367)^2 \cdot (0,102)^2 + (0,036)^2 \cdot (0,102)^2} \\ &= \sqrt{0,00076044 + 0,0014013 + 0,000013484} \\ &= \sqrt{0,00217522} \\ &= 0,04664 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat dihitung hasil untuk nilai t dengan rumus

sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{sab}$$

$$t = t \text{ hitung}$$

$$ab = 0,406464 \text{ (perkalian koefisien regresi } 0,367 \times 0,766)$$

$$sab = 0,04664$$

sehingga:

$$\begin{aligned} t &= \frac{0,406464}{0,04664} \\ &= 6,03 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai t hitung yang dihasilkan adalah 6,03 yang mana lebih besar dari t tabel sebesar (1,98) artinya *intervening* kualitas persepsian berperan sebagai pemediasi antara negara asal dengan minat beli, sehingga dapat disimpulkan bahwa negara

asal memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap minat beli melalui kualitas persepsian, dengan demikian hipotesis (H4) diterima.

D. Pembahasan

1. Pengaruh negara asal terhadap kualitas persepsian.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara negara asal terhadap kualitas persepsian pada produk *smartphone* Samsung di Yogyakarta. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien jalur (β) sebesar 0,696 dengan hasil signifikansinya 0,000 dimana angka tersebut signifikan karena ($< 0,05$), dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susmikawati dan Sunarti (2017), Kusumaningtyas dkk. (2017), Abdelkader (2015) dan Degoma dan Shetemam (2014) menyatakan bahwa *country of origin* (negara asal) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *perceived quality* (kualitas persepsian).

2. Pengaruh negara asal terhadap minat beli.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara negara asal terhadap minat beli pada produk *smartphone* Samsung di Yogyakarta. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien jalur (β) sebesar 0,606 dengan hasil signifikansinya 0,000 dimana angka tersebut signifikan karena ($< 0,05$), dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Tati dkk. (2015), Adenan *et al.* (2018), dan Degoma dan Shetemam (2014) yang menyatakan bahwa *country of origin* (negara asal) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat beli.

3. Pengaruh kualitas persepsian terhadap minat beli.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas persepsian terhadap minat beli pada produk *smartphone* Samsung di Yogyakarta. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien jalur (β) sebesar 0,584 dengan hasil signifikansinya 0,000 dimana angka tersebut signifikan karena ($<0,05$), dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinata dkk. (2015), Kusumaningtyas dkk. (2017), dan Degoma dan Shetemam (2014) bahwa kualitas persepsian mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat beli.

4. Pengaruh negara asal terhadap minat beli melalui kualitas persepsian.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Negara Asal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Beli melalui variabel Kualitas Persepsian sebagai variabel *intervening*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Negara Asal dapat berpengaruh tidak langsung terhadap Minat Beli melalui Kualitas Persepsian pada produk *smartphone* Samsung di Yogyakarta. Hal tersebut

terbukti dengan nilai nilai t yang dihasilkan adalah 6,03 yang mana lebih besar dari t tabel $> (1,97)$ dan dapat disimpulkan hipotesis 4 diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Veni Rafida dan Saino (2014), Susmikawati dan Sunarti (2017) dan Dinata dkk. (2015) yang menyatakan *country of origin* (negara asal) dan *perceived quality* (kualitas persepsian) sebagai variabel intervening berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli.